

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy j Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menceritakan ulang yang sudah di dapat pada objek yang diteliti) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Temuan-temuan ini tidak diperoleh dengan metode menghitung atau statistik melainkan dengan cara berbau secara langsung. Hal ini untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif yang mana dalam hal ini peneliti ingin menceritakan kembali objek yang berkembang di masyarakat sebagai suatu kebutuhan yang utuh, hal lain ini merupakan pendekatan yang bisa dibidang mempermudah bagi peneliti dalam menemukan persoalan-persoalan, dan peneliti lebih mendekati diri dengan masyarakat yang kan diteliti.

Menggunakan pendekatan kualitatif karena hal ini lebih difokuskan terhadap fakta yang terjadi dilapangan dan landasan teori sebagai pemandu agar memperoleh kebenaran yang sesuai dengan mencari dan mengetahui informasi yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus berkaitan dengan Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),4.

30 Melalui Media audio Speaker Speaker Di Di Mi MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 , yang didapat melalui pengetahuan peneliti.

### **1) Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi prioritas utama karena peneliti tugasnya adalah untuk memperoleh data yang akan menghasilkan informasi, data yang luas dan mendalam secara langsung sehingga data yang dikumpulkan merupakan fakta, tidak berupa kebohongan, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

### **2) Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yang dipilih adalah di Di Mi MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 , lokasi ini dianggap tepat untuk dilakukan penelitian karena di Di Mi MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 ini terdapat Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an juz 30 Melalui Media audio Speaker

### **3) Sumber Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*.

Dalam penelitian ini jenis datanya diperoleh dari wawancara dan observasi yang disampaikan oleh peneliti terhadap informan sesuai dengan fokus penelitian.

- Sumber data primer : data utama yang didapatkan dari para pegawai yang berkompeten di bidang kajian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, ustad dan santri Di Mi Miftahul Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022

- Sumber data Sekunder : sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti pengumpulan data lewat orang lain, dokumen buku-buku pendukung penelitian sesuai dengan kajian ini

Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan segitiganya.<sup>2</sup>

Dalam hal ini sebagian santri penghafal al-qur'an juz 30 untuk di mintai keterangan mengenai Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an juz 30 Melalui Media audio Speaker Speaker Di Di Mi MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 tersebut.

#### **4) Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur penumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a) Wawancara**

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan media.<sup>3</sup>

Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk:

- 1) Wawancara terstruktur, lebih sering digunakan dalam penelitian survey ataupun penelitian kualitatif, walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan wawancara terstruktur fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2010),137

<sup>3</sup> Ibid138

- 2) Wawancara semi terstruktur, berbeda dengan wawancara terstruktur yang sangat kaku, tidak fleksibel, dan ada jarak yang dengan sengaja diciptakan antara peneliti dan subjek yang diteliti. Wawancara semi terstruktur sendiri lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Alasannya karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya. Ciri-ciri wawancara semi terstruktur adalah:
- 3) Wawancara tidak terstruktur, hamper mirip dengan wawancara semi terstruktur, hanya saja wawancara tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal, termasuk dalam hal pedoman wawancara. Salah satu kelemahan wawancara tidak terstruktur adalah pembicaraan akan mudah menjadi *ngalor/ngidur* dengan batasan pembahasan yang kurang tegas. Hal yang akan terjadi jika menggunakan wawancara tidak terstruktur maka akan terjadi pertanyaan yang meluas, bukan mendalam. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>4</sup>

Wawancara yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. Alasannya karena peneliti memiliki kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan dilakukan secara rileks.

## **b) Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup> Ada beberapa alasan mengapa teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

- a) Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengamatan secara langsung. Seorang peneliti akan memperoleh keyakinan tentang keabsahan data dengan mengamati sendiri atau mengalami langsung suatu peristiwa.

---

<sup>4</sup> Ibid,69.

<sup>5</sup>ibidi, 145

- b) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Jadi, pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap fenomena dari segi pengertian subyek. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek penelitian.<sup>6</sup>

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sedangkan dalam observasi non partisipan seorang peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan .

### **c) Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup>

Ada beberapa dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi dan dapat dijadikan bukti yang otentik. Dokumen yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dokumen pribadi yang dapat berupa buku

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 174-175

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatanpraktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),,231

harian, surat pribadi atau otobiorafi, selain itu dokumen yang dapat digunakan juga dokumen resmi. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang berupa buku-buku terkait sesuai dengan penelitian ini. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal.

## **5) Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman, dan menyajikan apa yang sudah ditemukan dari data yang ada.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah dalam mempersiapkan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan dan setelah dibaca dan di pelajari, dan di telaah maka langkahnya harus ada reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dan teori yang digunakan untuk menambah fenomena itu.
2. Abstraksi fenomena merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga bisa dijadikan untuk menyusun proposisi Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.<sup>9</sup>

## **6) Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan dalam memperoleh data yang benar dan akurat, maka dilakukan pengecekan ulang agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan kebenaran.<sup>10</sup> Langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **a) Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

---

<sup>8</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),85

<sup>9</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif -Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010),369

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)326.

Peneliti selanjutnya menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti, hal ini bertujuan agar informasi yang didapat oleh peneliti sesuai dengan fakta dan kebenarannya, sehingga peneliti dapat mengetahui keabsahan yang didapat dengan melalui perpanjangan kehadiran peneliti ini.<sup>11</sup>

#### **b) Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>12</sup>

#### **7) Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan untuk memperoleh keabsahan data. Yang mana peneliti mengecek kembali data secara teliti, hal ini agar diketahui keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam:

- 1) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>33</sup> Ibid, 327.

<sup>12</sup> Ibid, 329.

- 3) Triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.
  - 4) Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan Lincoln dan Guba bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Namun, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding.<sup>13</sup>
- Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode.

## **1. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap penyusunan laporan penelitian.<sup>14</sup>

### **a) Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan penelitian kemudian memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan objek penelitian yaitu Di R Di Mi MIFTAHUL Ulum Desa Ragang Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah lapangan penelitian sudah ditentukan peneliti mengurus perizinan, selanjutnya menilai keadaan lapangan, memilih responden yang sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan dengan cara teknik wawancara, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan ketika penelitian berlangsung.<sup>15</sup>

### **b) Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan baik itu data primer ataupun data sekunder. Dan penelitian ini dengan cara memasuki lapangan, dan

---

<sup>13</sup> Ibid, 331.

<sup>14</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*(Malang: UIN Maliki Press, 2010)277.

<sup>15</sup> Ibid, 281.



peneliti membaaur secara secara langsung dengan masyarakat serta menjaga sikap sehingga mereka dapat memberikan informasi yang benar dan akurat.<sup>16</sup>

### **c) Tahap Penyusunan Laporan Penelitian**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah Tahapan penyusun laporan penelitian ini yang menyusun semua data yang telah diperoleh di lapangan baik bersumber dari responden maupun hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis. Di dalam tahap penyusunan laporan ini memuat tentang kerangka dan isi laporan penelitian yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah yang ada di IAIN Madura.

---

<sup>16</sup> Ibid, 285.